



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PENERAPAN UNDANG-UNDANG NO.1 TAHUN 2024 TENTANG UNDANG-
UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (UU ITE)
MENGENAI PENYEBARAN KONTEN PERJUDIAN DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh:

Galuh Vina Safira Aryani

221003742019110

SEMARANG

2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PENERAPAN UNDANG-UNDANG NO.1 TAHUN 2024 TENTANG UNDANG-
UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (UU ITE) MENGENAI
PENYEBARAN KONTEN PERJUDIAN DI MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
GALUH VINA SAFIRA ARYANI
NPM : 221003742019110

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

DR. RR.WIDYARINI INDRIASTI, SH.MHUM
NUPTK : 4145740641230073

Anggota,

RIDHO PAKINA, SH,MH
NUPTK : 8145741642230073

Anggota,

PROF. DR. ANGGRAENI ENDAH K, SH.MHUM
NUPTK :8337741642230113

Mengetahui
Dekan,

PROF. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Tinjauan Umum tentang Perjudian	16
1. Pengertian Perjudian.....	16
2. Perjudian dalam Perspektif Hukum.....	19
B. Tinjauan tentang Perjudian Online dalam Kerangka UU ITE	23
1. Pengertian Perjudian Online.....	23
2. Media Sosial sebagai Ruang Digital dalam Perspektif Hukum	27
3. Konsep Informasi dan Transaksi Elektronik dalam UU ITE	32
4. Pengaturan Penyebaran Konten Perjudian dalam UU No. 1 Tahun 2024....	36
5. Pertanggungjawaban Hukum dalam Penyebaran Konten Perjudian di Media Sosial.....	40
6. Hubungan UU ITE dengan Peraturan Perundang-Undangan Terkait	45
BAB III METODE PENELITIAN	51

A. Tipe Penelitian	52
B. Spesifikasi Penelitian	54
C. Sumber Data.....	57
D. Metode Pengumpulan Data	60
E. Metode Penyajian Data	60
F. Metode Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	62
A. Penerapan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik terhadap Penyebaran Konten Perjudian di Media Sosial	62
1. Pertimbangan Hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Malang Nomor 483/Pid.Sus/2023/PN Mlg	64
2. Pertimbangan Hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Paringin Nomor 20/Pid.Sus/2025/PN Prn	70
B. Akibat Hukum yang Timbul terhadap Pelaku maupun Pihak Terkait dalam Penyebaran Konten Perjudian di Media Sosial Berdasarkan UU ITE dan Peraturan Perundang-Undangan Terkait.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
A. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi praktik perjudian dari bentuk konvensional ke ruang digital, khususnya melalui media sosial. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi ruang publik digital yang dimanfaatkan untuk promosi, distribusi, dan fasilitasi akses terhadap perjudian online. Penelitian ini mengkaji dua rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana penerapan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) terhadap penyebaran konten perjudian di media sosial, dan (2) bagaimana akibat hukum yang timbul terhadap pelaku maupun pihak terkait dalam penyebaran konten perjudian di media sosial berdasarkan UU ITE dan peraturan perundang-undangan terkait. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus, melalui analisis Putusan Pengadilan Negeri Malang Nomor 483/Pid.Sus/2023/PN Mlg dan Putusan Pengadilan Negeri Paringin Nomor 20/Pid.Sus/2025/PN Prn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pasal 27 ayat (2) UU ITE dilakukan secara substantif dengan menitikberatkan pada perbuatan mendistribusikan dan membuat dapat diaksesnya konten bermuatan perjudian, meskipun pelaku tidak berperan sebagai pemain judi. Selain itu, akibat hukum yang timbul bersifat multidimensional, meliputi pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku dan pihak terkait serta penerapan sanksi administratif sebagai upaya pencegahan. Dengan demikian, UU ITE berfungsi sebagai instrumen hukum untuk menjangkau modus operandi perjudian digital dan menegaskan bahwa media sosial bukan merupakan ruang bebas hukum.

Kata kunci: perjudian online, media sosial, UU ITE, akibat hukum.

ABSTRACT

The development of information technology has transformed gambling practices from conventional forms into the digital sphere, particularly through social media. Social media functions not only as a means of communication but also as a digital public space that facilitates the promotion, distribution, and accessibility of online gambling content. This research examines two main issues: (1) how Law Number 1 of 2024 on Electronic Information and Transactions (the ITE Law) is applied to the dissemination of gambling content on social media, and (2) the legal consequences imposed on perpetrators and related parties involved in the dissemination of gambling content based on the ITE Law and related regulations.

This study employs normative legal research using statutory and case approaches, analyzing Decision of the Malang District Court Number 483/Pid.Sus/2023/PN Mlg and Decision of the Paringin District Court Number 20/Pid.Sus/2025/PN Prn. The findings indicate that the application of Article 27 paragraph (2) of the ITE Law is conducted substantively by focusing on acts of distributing and making accessible gambling-related electronic content, even when the perpetrator is not directly involved as a gambling player. Furthermore, the legal consequences arising from such acts are multidimensional, encompassing criminal liability for perpetrators and related parties as well as the imposition of administrative sanctions as preventive measures. Thus, the ITE Law serves as a legal instrument to address digital gambling practices and affirms that social media does not constitute a lawless space.

Keywords: *online gambling, social media, ITE Law, legal consequences.*